



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 011/E-IG/VIII/A/2020

DIUMUMKAN TANGGAL 6 AGUSTUS 2020 - 6 OKTOBER 2020

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN AGUSTUS 2020

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 011/E-IG/VIII/A/2020
DIUMUMKAN TGL 6 Agustus 2020 - 6 Oktober 2020

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.09.2019.000024	27 Desember 2019	011/E-IG/VIII/A/2020	Genteng Sokka Kebumen
2	E-IG.09.2019.000025	27 Desember 2019	011/E-IG/VIII/A/2020	Genteng Sokka Kebumen
3	E-IG.09.2019.000026	27 Desember 2019	011/E-IG/VIII/A/2020	Genteng Sokka Kebumen
4	E-IG.09.2019.000027	27 Desember 2019	011/E-IG/VIII/A/2020	Genteng Sokka Kebumen
5	E-IG.09.2019.000028	27 Desember 2019	011/E-IG/VIII/A/2020	Genteng Sokka Kebumen
6	E-IG.09.2019.000029	27 Desember 2019	011/E-IG/VIII/A/2020	Genteng Sokka Kebumen

Jakarta, 6 Agustus 2020
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



Anis Ersita, ST, MSi.
NIP. 197908142002122001

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 27 Desember
2019

Tanggal Penerima 5 Agustus 2020

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Pengrajin Genteng Sokka Kebumen (PP-GSK)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Klapa Gada RT.01/RW.01 Desa Sruweng, Kecamatan
Sruweng, Kabupaten Kebumen
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN KEBUMEN
Kode Pos : 54361
Email : ppgsk.sokkakebumen@gmail.com
Tlp/Fax : 081322381421

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Genteng Sokka Kebumen

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mebel/Kerajinan

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sekitar tahun 1920 pemerintah Kolonial Belanda melakukan penelitian pemetaan tanah yang bagus untuk atap bangunan di kawasan Kebumen. Penelitian ini dilakukan karena saat itu terjadi wabah pes dari penggunaan atap rumbia pada bangunan tempat tinggal dan ini merugikan pemerintah Kolonial Belanda karena para pekerja pribumi yang terkena wabah tak bisa bekerja. Maka dari itu pabrik genteng pun mulai didirikan di Sokka (sekarang Kedawung) di tahun tersebut. Setelah beberapa tahun berjalan muncullah pabrik genteng yang dikelola swasta/pribumi dengan merek "AB Sokka" dan "Brezole Sokka" sekitar 200 m dari stasiun Sokka Pejagoan. Atas bantuan guru sekolah teknik Belanda, didatangkanlah mesin pabrik pembuat genteng dari Jerman. Karena dapat menghasilkan kualitas yang bagus maka produk gentengnya banyak digunakan untuk atap sejumlah pabrik gula di Jawa. Puncak kejayaan genteng ini terjadi pada tahun 1980 s/d 2000, saat itu Genteng Sokka Kebumen banyak direkomendasikan untuk atap gedung pemerintah, sehingga sejak saat itu banyak warga

Kebumen yang memproduksi dan membuat genteng ini. Genteng Sokka kemudian menjadi trade mark genteng dari Kebumen. Kualitasnya yang bagus dan banyak peminatnya menjadikan pengusaha di luar Kebumen meniru merek Sokka yang ada sehingga genteng Sokka seakan bukan menjadi milik Kebumen saja. Kerjasama antara pengrajin genteng Sokka dengan pemerintah daerah diharapkan mampu menjadikan genteng Sokka menjadi hak milik warga Kebumen, sehingga menjadi asset bangsa yang berbasis pada kearifan lokal Kabupaten Kebumen. Berdasarkan sejarah dan perkembangan nama besar genteng sokka sejak zaman belanda sampai sekarang, kedepan masyarakat Kebumen mempunyai peluang besar untuk mengembangkan produk lokal yang berbasis Indikasi Geografis menjadi produk yang tidak hanya nasional akan tetapi bisa menembus pasar ekspor.



PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 27 Desember
2019

Tanggal Penerima 5 Agustus 2020

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Pengrajin Genteng Sokka Kebumen (PP-GSK)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Ds. Klapa Gada RT.01 RW.01, Desa Sruweng, Kec. Sruweng, Kab.
Kebumen, Jawa Tengah
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN KEBUMEN
Kode Pos : 54362
Email : ppgsk.sokkakebumen@gmail.com
Tlp/Fax : 081322381421

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Genteng Sokka Kebumen

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mebel/Kerajinan

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sekitar tahun 1920 pemerintah Kolonial Belanda melakukan penelitian pemetaan tanah yang bagus untuk atap bangunan di kawasan Kebumen. Penelitian ini dilakukan karena saat itu terjadi wabah pes dari penggunaan atap rumbia pada bangunan tempat tinggal dan ini merugikan pemerintah Kolonial Belanda karena para pekerja pribumi yang terkena wabah tak bisa bekerja. Maka dari itu pabrik genteng pun mulai didirikan di Sokka (sekarang Kedawung) di tahun tersebut. Setelah beberapa tahun berjalan muncullah pabrik genteng yang dikelola swasta/pribumi dengan merek "AB Sokka" dan "Brezole Sokka" sekitar 200 m dari stasiun Sokka Pejagoan. Atas bantuan guru sekolah teknik Belanda, didatangkanlah mesin pabrik pembuat genteng dari Jerman. Karena dapat menghasilkan kualitas yang bagus maka produk gentengnya banyak digunakan untuk atap sejumlah pabrik gula di Jawa. Puncak kejayaan genteng ini terjadi pada tahun 1980 s/d 2000, saat itu Genteng Sokka Kebumen banyak direkomendasikan untuk atap gedung pemerintah, sehingga sejak saat itu banyak warga

Kebumen yang memproduksi dan membuat genteng ini. Genteng Sokka kemudian menjadi trade mark genteng dari Kebumen. Kualitasnya yang bagus dan banyak peminatnya menjadikan pengusaha di luar Kebumen meniru merek Sokka yang ada sehingga genteng Sokka seakan bukan menjadi milik Kebumen saja. Kerjasama antara pengrajin genteng Sokka dengan pemerintah daerah diharapkan mampu menjadikan genteng Sokka menjadi hak milik warga Kebumen, sehingga menjadi asset bangsa yang berbasis pada kearifan lokal Kabupaten Kebumen. Berdasarkan sejarah dan perkembangan nama besar genteng sokka sejak zaman belanda sampai sekarang, kedepan masyarakat Kebumen mempunyai peluang besar untuk mengembangkan produk lokal yang berbasis Indikasi Geografis menjadi produk yang tidak hanya nasional akan tetapi bisa menembus pasar ekspor



PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 27 Desember
2019

Tanggal Penerima 5 Agustus 2020

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Pengrajin Genteng Sokka Kebumen (PP-GSK)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Klapagada RT 01 RW 01 Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN KEBUMEN
Kode Pos : 54362
Email : ppgsk.sokkakebumen@gmail.com
Tlp/Fax : 081322381421

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Genteng Sokka Kebumen

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mebel/Kerajinan

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sekitar tahun 1920 pemerintah Kolonial Belanda melakukan penelitian pemetaan tanah yang bagus untuk atap bangunan di kawasan Kebumen. Penelitian ini dilakukan karena saat itu terjadi wabah pes dari penggunaan atap rumbia pada bangunan tempat tinggal dan ini merugikan pemerintah Kolonial Belanda karena para pekerja pribumi yang terkena wabah tak bisa bekerja. Maka dari itu pabrik genteng pun mulai didirikan di Sokka (sekarang Kedawung) di tahun tersebut. Setelah beberapa tahun berjalan muncullah pabrik genteng yang dikelola swasta/pribumi dengan merek "AB Sokka" dan "Brezole Sokka" sekitar 200 m dari stasiun Sokka Pejagoan. Atas bantuan guru sekolah teknik Belanda, didatangkanlah mesin pabrik pembuat genteng dari Jerman. Karena dapat menghasilkan kualitas yang bagus maka produk gentengnya banyak digunakan untuk atap sejumlah pabrik gula di Jawa. Puncak kejayaan genteng ini terjadi pada tahun 1980 s/d 2000, saat itu Genteng Sokka Kebumen banyak direkomendasikan untuk atap gedung pemerintah, sehingga sejak saat itu banyak warga

Kebumen yang memproduksi dan membuat genteng ini. Genteng Sokka kemudian menjadi trade mark genteng dari Kebumen. Kualitasnya yang bagus dan banyak peminatnya menjadikan pengusaha di luar Kebumen meniru merek Sokka yang ada sehingga genteng Sokka seakan bukan menjadi milik Kebumen saja. Kerjasama antara pengrajin genteng Sokka dengan pemerintah daerah diharapkan mampu menjadikan genteng Sokka menjadi hak milik warga Kebumen, sehingga menjadi asset bangsa yang berbasis pada kearifan lokal Kabupaten Kebumen. Berdasarkan sejarah dan perkembangan nama besar genteng sokka sejak zaman belanda sampai sekarang, kedepan masyarakat Kebumen mempunyai peluang besar untuk mengembangkan produk lokal yang berbasis Indikasi Geografis menjadi produk yang tidak hanya nasional akan tetapi bisa menembus pasar ekspor



PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 27 Desember
2019

Tanggal Penerima 5 Agustus 2020

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Pengrajin Genteng Sokka Kebumen (PP-GSK)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Klapagada RT 01 RW 01 Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN KEBUMEN
Kode Pos : 54362
Email : ppgsk.sokkakebumen@gmail.com
Tlp/Fax : 081322381421

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Genteng Sokka Kebumen

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mebel/Kerajinan

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sekitar tahun 1920 pemerintah Kolonial Belanda melakukan penelitian pemetaan tanah yang bagus untuk atap bangunan di kawasan Kebumen. Penelitian ini dilakukan karena saat itu terjadi wabah pes dari penggunaan atap rumbia pada bangunan tempat tinggal dan ini merugikan pemerintah Kolonial Belanda karena para pekerja pribumi yang terkena wabah tak bisa bekerja. Maka dari itu pabrik genteng pun mulai didirikan di Sokka (sekarang Kedawung) di tahun tersebut. Setelah beberapa tahun berjalan muncullah pabrik genteng yang dikelola swasta/pribumi dengan merek "AB Sokka" dan "Brezole Sokka" sekitar 200 m dari stasiun Sokka Pejagoan. Atas bantuan guru sekolah teknik Belanda, didatangkanlah mesin pabrik pembuat genteng dari Jerman. Karena dapat menghasilkan kualitas yang bagus maka produk gentengnya banyak digunakan untuk atap sejumlah pabrik gula di Jawa. Puncak kejayaan genteng ini terjadi pada tahun 1980 s/d 2000, saat itu Genteng Sokka Kebumen banyak direkomendasikan untuk atap gedung pemerintah, sehingga sejak saat itu banyak warga

Kebumen yang memproduksi dan membuat genteng ini. Genteng Sokka kemudian menjadi trade mark genteng dari Kebumen. Kualitasnya yang bagus dan banyak peminatnya menjadikan pengusaha di luar Kebumen meniru merek Sokka yang ada sehingga genteng Sokka seakan bukan menjadi milik Kebumen saja. Kerjasama antara pengrajin genteng Sokka dengan pemerintah daerah diharapkan mampu menjadikan genteng Sokka menjadi hak milik warga Kebumen, sehingga menjadi asset bangsa yang berbasis pada kearifan lokal Kabupaten Kebumen. Berdasarkan sejarah dan perkembangan nama besar genteng sokka sejak zaman belanda sampai sekarang, kedepan masyarakat Kebumen mempunyai peluang besar untuk mengembangkan produk lokal yang berbasis Indikasi Geografis menjadi produk yang tidak hanya nasional akan tetapi bisa menembus pasar ekspor



PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 27 Desember
2019

Tanggal Penerima 5 Agustus 2020

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Pengrajin Genteng Sokka Kebumen (PP-GSK)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Klapagada RT 01 RW 01 Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN KEBUMEN
Kode Pos : 54362
Email : ppgsk.sokkakebumen@gmail.com
Tlp/Fax : 081322381421

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Genteng Sokka Kebumen

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mebel/Kerajinan

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sekitar tahun 1920 pemerintah Kolonial Belanda melakukan penelitian pemetaan tanah yang bagus untuk atap bangunan di kawasan Kebumen. Penelitian ini dilakukan karena saat itu terjadi wabah pes dari penggunaan atap rumbia pada bangunan tempat tinggal dan ini merugikan pemerintah Kolonial Belanda karena para pekerja pribumi yang terkena wabah tak bisa bekerja. Maka dari itu pabrik genteng pun mulai didirikan di Sokka (sekarang Kedawung) di tahun tersebut. Setelah beberapa tahun berjalan muncullah pabrik genteng yang dikelola swasta/pribumi dengan merek "AB Sokka" dan "Brezole Sokka" sekitar 200 m dari stasiun Sokka Pejagoan. Atas bantuan guru sekolah teknik Belanda, didatangkanlah mesin pabrik pembuat genteng dari Jerman. Karena dapat menghasilkan kualitas yang bagus maka produk gentengnya banyak digunakan untuk atap sejumlah pabrik gula di Jawa. Puncak kejayaan genteng ini terjadi pada tahun 1980 s/d 2000, saat itu Genteng Sokka Kebumen banyak direkomendasikan untuk atap gedung pemerintah, sehingga sejak saat itu banyak warga

Kebumen yang memproduksi dan membuat genteng ini. Genteng Sokka kemudian menjadi trade mark genteng dari Kebumen. Kualitasnya yang bagus dan banyak peminatnya menjadikan pengusaha di luar Kebumen meniru merek Sokka yang ada sehingga genteng Sokka seakan bukan menjadi milik Kebumen saja. Kerjasama antara pengrajin genteng Sokka dengan pemerintah daerah diharapkan mampu menjadikan genteng Sokka menjadi hak milik warga Kebumen, sehingga menjadi asset bangsa yang berbasis pada kearifan lokal Kabupaten Kebumen. Berdasarkan sejarah dan perkembangan nama besar genteng sokka sejak zaman belanda sampai sekarang, kedepan masyarakat Kebumen mempunyai peluang besar untuk mengembangkan produk lokal yang berbasis Indikasi Geografis menjadi produk yang tidak hanya nasional akan tetapi bisa menembus pasar ekspor



PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 27 Desember
2019

Tanggal Penerima 5 Agustus 2020

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Pengrajin Genteng Sokka Kebumen (PP-GSK)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Klapagada RT 01 RW 01 Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Provinsi : JAWA TENGAH
Kab/Kota : KABUPATEN KEBUMEN
Kode Pos : 54362
Email : ppgsk.sokkakebumen@gmail.com
Tlp/Fax : 081322381421

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Genteng Sokka Kebumen

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mebel/Kerajinan

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Sekitar tahun 1920 pemerintah Kolonial Belanda melakukan penelitian pemetaan tanah yang bagus untuk atap bangunan di kawasan Kebumen. Penelitian ini dilakukan karena saat itu terjadi wabah pes dari penggunaan atap rumbia pada bangunan tempat tinggal dan ini merugikan pemerintah Kolonial Belanda karena para pekerja pribumi yang terkena wabah tak bisa bekerja. Maka dari itu pabrik genteng pun mulai didirikan di Sokka (sekarang Kedawung) di tahun tersebut. Setelah beberapa tahun berjalan muncullah pabrik genteng yang dikelola swasta/pribumi dengan merek "AB Sokka" dan "Brezole Sokka" sekitar 200 m dari stasiun Sokka Pejagoan. Atas bantuan guru sekolah teknik Belanda, didatangkanlah mesin pabrik pembuat genteng dari Jerman. Karena dapat menghasilkan kualitas yang bagus maka produk gentengnya banyak digunakan untuk atap sejumlah pabrik gula di Jawa. Puncak kejayaan genteng ini terjadi pada tahun 1980 s/d 2000, saat itu Genteng Sokka Kebumen banyak direkomendasikan untuk atap gedung pemerintah, sehingga sejak saat itu banyak warga

Kebumen yang memproduksi dan membuat genteng ini. Genteng Sokka kemudian menjadi trade mark genteng dari Kebumen. Kualitasnya yang bagus dan banyak peminatnya menjadikan pengusaha di luar Kebumen meniru merek Sokka yang ada sehingga genteng Sokka seakan bukan menjadi milik Kebumen saja. Kerjasama antara pengrajin genteng Sokka dengan pemerintah daerah diharapkan mampu menjadikan genteng Sokka menjadi hak milik warga Kebumen, sehingga menjadi asset bangsa yang berbasis pada kearifan lokal Kabupaten Kebumen. Berdasarkan sejarah dan perkembangan nama besar genteng sokka sejak zaman belanda sampai sekarang, kedepan masyarakat Kebumen mempunyai peluang besar untuk mengembangkan produk lokal yang berbasis Indikasi Geografis menjadi produk yang tidak hanya nasional akan tetapi bisa menembus pasar ekspor

